

Eksplorasi Pengalaman Mahasiswa Muslim dalam Menerapkan Nilai-nilai Islam di Kehidupan Kampus

Baidarus¹, Radhiyatul Fithri²

(1) Teknik Informatika, Universitas Muhammadiyah Riau

(2) Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Universitas Muhammadiyah Riau

✉ Corresponding author
[\[bayu@umri.ac.id\]](mailto:bayu@umri.ac.id)

Abstrak

Keberadaan mahasiswa Muslim di dunia kampus menjadi perhatian penting dalam pengembangan nilai-nilai Islam di lingkungan kampus. Mereka harus menyesuaikan diri dengan lingkungan kampus yang heterogen dan juga menghadapi berbagai perbedaan dan budaya yang tidak selalu sejalan dengan nilai-nilai Islam. Artikel ini bertujuan untuk mengeksplorasi pengalaman mahasiswa Muslim dalam menerapkan nilai-nilai Islam di kehidupan kampus. Dengan pendekatan kualitatif, data dikumpulkan melalui wawancara mendalam bagi mahasiswa Muslim di Universitas Lancang Kuning. Temuan menunjukkan bahwa identitas agama memainkan peran sentral dalam kehidupan kampus mahasiswa Muslim, namun mereka juga dihadapkan pada berbagai tantangan dalam menerapkan nilai-nilai Islam. Dukungan dari komunitas dan pengajar serta relevansi nilai-nilai Islam dalam konteks akademik menjadi faktor penting dalam pengalaman mereka. Implikasi dari penelitian ini termasuk peningkatan kesadaran dan sensitivitas terhadap kebutuhan mahasiswa Muslim, pengembangan program dukungan yang lebih efektif, dan integrasi nilai-nilai Islam dalam kurikulum pendidikan tinggi.

Kata kunci: *Pengalaman Mahasiswa Muslim, Nilai-nilai Islam*

Abstract

The presence of Muslim students on college campuses is an important concern in the development of Islamic values within the campus environment. They must adapt to a heterogeneous campus environment and also face various differences and cultures that are not always in line with Islamic values. This article aims to explore the experiences of Muslim students in applying Islamic values in campus life in the context of Higher Education Institutions. Using a qualitative approach, data were collected through in-depth interviews with Muslim students at the Lancang Kuning University. Findings indicate that religious identity plays a central role in the campus life of Muslim students, yet they also face various challenges in applying Islamic values. Support from the community and teachers as well as the relevance of Islamic values in the academic context are important factors in their experience. Implications of this research include increasing awareness and sensitivity to the needs of Muslim students, developing more effective support programs, and integrating Islamic values into higher education curricula.

Keywords: *Experience of Muslim Students, Islamic Values*

PENDAHULUAN

Pendidikan tinggi saat ini bukan hanya tentang akuisisi pengetahuan akademis semata, namun juga merupakan wadah penting untuk pembentukan karakter dan nilai-nilai individu. Di era globalisasi dan pluralisme yang semakin menonjol, mahasiswa sebagai agen perubahan sosial diharapkan dapat mengintegrasikan nilai-nilai yang mereka anut ke dalam kehidupan kampus, termasuk bagi mereka yang menganut agama Islam (Ahmadi: 2023).

Universitas sebagai pusat pembelajaran dan pengembangan potensi individu memiliki peran penting dalam membentuk paradigma dan perilaku mahasiswa termasuk dalam konteks menerapkan nilai-nilai Islam dalam kehidupan sehari-hari (Husin:2023). Namun dalam konteks yang semakin kompleks dan dinamis ini pemahaman mendalam tentang bagaimana mahasiswa Muslim mengalami dan menerapkan nilai-nilai Islam dalam konteks kampus menjadi sangat penting.

Secara historis, isu-isu identitas keagamaan dan keberagaman semakin menonjol di lingkungan kampus. Mahasiswa Muslim, sebagai salah satu kelompok yang signifikan dalam masyarakat perguruan tinggi, dihadapkan pada berbagai tantangan dan peluang dalam menerapkan nilai-nilai Islam dalam kehidupan kampus yang beragam (Ilahi:2022). Dalam konteks ini, eksplorasi yang mendalam tentang pengalaman mereka dalam menerapkan nilai-nilai Islam di kampus menjadi relevan dan bermakna.

Penelitian kualitatif yang menggali pengalaman langsung mahasiswa Muslim dalam menerapkan nilai-nilai Islam di universitas, memberikan wawasan yang berharga bagi penyelenggara pendidikan tinggi, dosen, dan pembuat kebijakan. Melalui pemahaman yang lebih mendalam tentang dinamika yang terjadi di dalam lingkungan kampus, diharapkan dapat membantu dalam menciptakan lingkungan pendidikan yang lebih inklusif dan berorientasi nilai. Kontribusi positif diharapkan dapat memperkaya kebijakan dan praktik dalam pengembangan pendidikan tinggi yang menghargai keragaman dan nilai-nilai spiritual.

Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi bagaimana mahasiswa Muslim menerapkan nilai-nilai Islam dalam kehidupan sehari-hari di kampus, baik dalam interaksi sosial, aktivitas akademik, maupun kegiatan ekstrakurikuler. Dengan pendekatan ini, penelitian ini memberikan perspektif baru yang lebih mendalam tentang penerapan nilai-nilai Islam secara praktis, di luar konteks formal pendidikan agama dan pembentukan identitas religius, yang belum banyak dibahas dalam literatur sebelumnya.

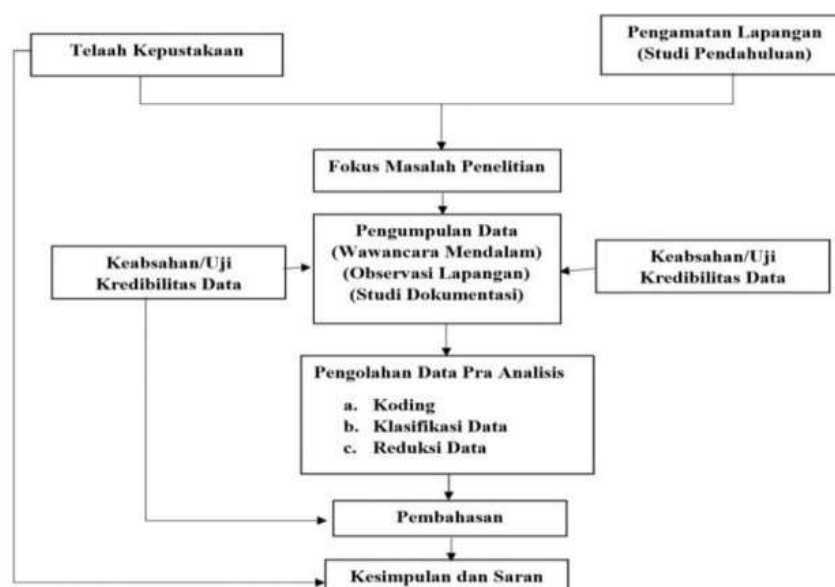
Beberapa artikel sebelumnya, seperti yang dibahas oleh Nurmin Aminu (2022), berfokus pada peran mata kuliah Al-Islam dan Kemuhammadiyahan dalam membentuk akhlak mahasiswa, seperti sikap ta'awun dan praktik ibadah, serta kedisiplinan. Sedangkan penelitian ini berbeda karena lebih menekankan bagaimana mahasiswa menerapkan nilai-nilai Islam dalam kehidupan sehari-hari di kampus, di luar konteks pembelajaran formal. Selain itu, studi oleh M. Taufikurrahman dkk (2023) mengkaji proses pembentukan identitas religius di kalangan mahasiswa FISHUM UIN Sunan Kalijaga dalam konteks sosial, sementara penelitian ini lebih fokus pada aplikasi praktis dari nilai-nilai Islam dalam interaksi sosial dan akademik di kampus. Penelitian lain oleh Jamaluddin dkk (2024) yang membahas implementasi budaya ketaqwaan untuk meningkatkan kecerdasan spiritual di STAI Al-Hidayah Bogor juga berbeda dengan penelitian ini, yang menyoroti penerapan konkret nilai-nilai Islam dalam kehidupan kampus, mencakup dimensi sosial, akademik, dan praktis.

METODE PENELITIAN

Studi kualitatif dengan pendekatan fenomenologi menjadi jenis penelitian ini (Sugiyono: 2014). Partisipan dipilih melalui teknik pemilihan sampel bertujuan (purposive sampling) dengan kriteria inklusi berikut 1) Mahasiswa aktif yang menganut agama Islam di Universitas Lancang Kuning 2) Representatif dari berbagai program studi dan tingkat semester 3) Mempunyai pengalaman yang signifikan dalam menerapkan nilai-nilai Islam dalam kehidupan kampus. Teknik pengumpulan data menggunakan 1) Wawancara Mendalam untuk menggali pengalaman, pandangan, dan pemahaman mahasiswa tentang menerapkan nilai-nilai Islam di kehidupan kampus. Wawancara akan direkam dan diterjemahkan jika diperlukan 2) Observasi Partisipatif: Peneliti akan secara aktif terlibat dalam kegiatan kampus yang relevan dengan menerapkan nilai-nilai Islam, seperti kegiatan keagamaan, diskusi kelompok, atau kegiatan sosial. Observasi dilakukan untuk memahami konteks dan interaksi sosial yang terjadi 3) Analisis Dokumen: Dokumen seperti catatan kegiatan kampus, pengumuman, dan materi kuliah yang berkaitan dengan nilai-nilai Islam akan dianalisis untuk melengkapi pemahaman tentang konteks kehidupan kampus.

Teknik Analisa data dilakukan secara induktif (Arikunto : 2010) melalui langkah-langkah berikut 1) Transkripsi Wawancara 2) Koding Terbuka dengan mengolah data dari wawancara, observasi, dan analisis dokumen akan dikodekan secara terbuka untuk mengidentifikasi pola, tema, dan konsep utama 3) Pengelompokan Tema 4) Penafsiran dan Eksplorasi Mendalam 5) Validitas melalui triangulasi data dan 6) Reliabilitas akan diperhatikan melalui catatan metodologis yang terinci dan penggunaan prosedur yang konsisten dalam analisis data.

Adapun tahapan penelitian dapat digambarkan sebagai berikut:



Gambar 1: Tahapan Penelitian

HASIL DAN PEMBAHASAN

Studi ini bertujuan untuk menjelajahi pengalaman mahasiswa Muslim dalam menerapkan nilai-nilai Islam dalam kehidupan kampus, dengan menggunakan pendekatan kualitatif di lingkungan Universitas Pendidikan Tinggi. Berdasarkan hasil penelitian, beberapa temuan menarik telah muncul yang memberikan wawasan yang berharga tentang dinamika interaksi antara nilai-nilai Islam dan kehidupan kampus, seperti:

Pentingnya Identitas Agama dalam Kehidupan Kampus.

Bahwa identitas agama memainkan peran sentral dalam kehidupan mahasiswa Muslim di kampus. Mahasiswa merasa penting untuk mempertahankan dan menerapkan nilai-nilai Islam dalam setiap aspek kehidupan mereka, mulai dari kegiatan akademik hingga interaksi sosial (Mukhlis:2022). Hal ini mencerminkan komitmen mereka untuk memperkuat identitas agama mereka di tengah lingkungan kampus yang heterogen. Kampus bukan hanya tempat untuk pertumbuhan intelektual, tetapi juga pertumbuhan spiritual (Junaidi:2022). Identitas agama membantu mahasiswa untuk mengeksplorasi dan memperdalam keyakinan dan praktik keagamaan mereka (Aminu:2022), serta menemukan makna dan tujuan hidup yang lebih dalam. Di samping itu Identitas agama yang kuat juga dapat menjadi titik tolak untuk dialog antaragama dan toleransi. Di lingkungan kampus yang multikultural, pengakuan dan penghargaan terhadap identitas agama orang lain dapat mendorong kerjasama antaragama dan memperkaya pengalaman belajar mahasiswa.

Tantangan dalam Menerapkan Nilai-Nilai Islam.

Faktor-faktor seperti tekanan dari lingkungan sekitar, konflik nilai, dan ketidakpahaman terhadap keyakinan agama sering kali menjadi hambatan bagi mahasiswa dalam menjalankan prinsip-prinsip Islam dalam kehidupan sehari-hari di kampus (Kholil:2019)). Tekanan dari lingkungan sekitar tidak hanya dari teman sebaya terkadang juga dari pihak dosen, atau pihak administrasi kampus yang mungkin memiliki pandangan atau nilai yang berbeda. Hal ini dapat membuat mahasiswa merasa tertekan atau terbebani dalam menjalankan prinsip-prinsip Islam yang mereka anut. Hal ini dapat mempengaruhi kenyamanan dan kepercayaan diri mereka dalam menerapkan nilai-nilai Islam di lingkungan kampus (Rudini:2020). Faktor-faktor sosial dan kultural, seperti gaya hidup yang bertentangan dengan ajaran agama atau budaya konsumtif yang dominan di kampus, juga dapat menjadi tantangan bagi mahasiswa Muslim dalam mempertahankan nilai-nilai Islam dalam kehidupan sehari-hari (Putri:2023).

Peran Dukungan Komunitas dan Pengajar.

Dukungan dari komunitas sesama mahasiswa Muslim dan pengajar yang memahami nilai-nilai Islam ternyata memiliki dampak positif dalam membantu mahasiswa mengatasi tantangan tersebut (Bahiyah:2022). Melalui partisipasi dalam kegiatan keagamaan dan diskusi kelompok, mahasiswa merasa didukung dan termotivasi untuk tetap setia pada nilai-nilai Islam mereka. Peran pengajar juga sangat penting dalam memberikan dukungan kepada mahasiswa Muslim. Pengajar yang memahami nilai-nilai Islam dan sensitif terhadap kebutuhan keagamaan mahasiswa dapat menjadi sumber inspirasi dan bimbingan bagi mereka (Irodati:2022). Melalui pendekatan yang inklusif dan empati terhadap kepercayaan agama mahasiswa,

pengajar dapat menciptakan lingkungan belajar yang mendukung bagi semua mahasiswa, termasuk mereka yang memiliki latar belakang keagamaan yang berbeda.

Relevansi Nilai-Nilai Islam dalam Konteks Akademik.

Mahasiswa melaporkan bahwa nilai-nilai seperti kejujuran, tanggung jawab, dan empati memiliki dampak positif dalam interaksi antarpribadi, etika belajar, dan partisipasi dalam kehidupan kampus secara keseluruhan (Nafiyah: 2021). Tantu saja nilai-nilai Islam tersebut tidak hanya sebagai pedoman moral dan etika (Rusydi: 2012), tetapi juga sebagai fondasi untuk pengembangan karakter dan keberhasilan akademik mahasiswa

Peningkatan Kesadaran dan Sensitivitas dalam penerapan nilai-nilai islam di kampus. Dengan memahami pengalaman mahasiswa Muslim dengan berbagai tantangan dalam menerapkan nilai-nilai Islam di kampus (Dina;2018), penting adanya dukungan dan pemahaman yang lebih baik dari pihak kampus, serta komitmen yang kuat dari mahasiswa untuk mempertahankan dan menerapkan nilai-nilai Islam dalam kehidupan kampus. Dengan Peningkatan kesadaran dan sensitivitas terhadap kebutuhan dan tantangan yang dihadapi oleh mahasiswa diharapkan akan dapat membantu dalam menciptakan lingkungan kampus yang lebih inklusif dan mendukung bagi mahasiswa Muslim (Marzuki: 2015). Hal ini sesuai dengan pendapat Carol Ann Tomlinson dalam bukunya "The Differentiated Classroom: Responding to the Needs of All Learners" (Tomlinson: 2014) yang menyorot konsep inklusi dalam pendidikan dan pentingnya memperhatikan kebutuhan dan keberagaman individu dalam lingkungan pendidikan.

Sejalan dengan itu (Kompri: 2019) pengembangan kebijakan pendidikan menjadi penting karena akan dapat berdampak pada pengembangan kebijakan pendidikan tinggi yang lebih menyeluruh dan responsif. Pemerintah, lembaga pendidikan, dan pengambil kebijakan dapat menggunakan temuan dari penelitian ini untuk menyusun strategi dan program yang mendukung integrasi nilai-nilai Islam dalam kurikulum dan kegiatan kampus seperti pengembangan Kurikulum yang Berorientasi Nilai baik dalam konteks agama maupun (Rusydi: 2012) nilai-nilai universal seperti kejujuran, toleransi, dan empati. Pengintegrasian nilai-nilai Islam dalam kurikulum dapat memperkuat identitas agama mahasiswa Muslim dan mempromosikan toleransi antaragama di lingkungan kampus.

Pengembangan program dukungan juga perlu diperhatikan dalam rangka kemudahan dalam menerapkan nilai-nilai islam di kampus. Sejalan dengan itu (Anam: 2019) bahwa pemberdayaan mahasiswa melalui program dukungan yang holistik dan terintegrasi adalah kunci dalam meningkatkan prestasi akademik dan kesejahteraan mahasiswa. Tentu saja institusi pendidikan tinggi dapat mengembangkan program dukungan yang lebih efektif bagi mahasiswa Muslim. Program-program ini dapat mencakup penyediaan ruang doa, layanan konseling agama, dan kegiatan keagamaan yang dirancang untuk memperkuat identitas agama dan kesejahteraan mahasiswa Muslim.

SIMPULAN

Penelitian ini memberikan wawasan yang berharga tentang pengalaman mahasiswa Muslim dalam menerapkan nilai-nilai Islam di lingkungan kampus. Temuan utama mencakup pentingnya identitas agama dalam kehidupan kampus, tantangan yang dihadapi dalam menerapkan nilai-nilai Islam, peran dukungan komunitas dan pengajar, serta relevansi nilai-nilai Islam dalam konteks akademik. Dengan memperdalam pemahaman tentang pengalaman mahasiswa Muslim, penelitian ini memberikan kontribusi yang signifikan dalam menciptakan lingkungan kampus yang inklusif dan mendukung.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmadi., 2023., *Esensi Ruhul Islam Dalam Tantangan Spiritual Era Kontemporer*. Jurnal Ruhul Islam. Vol 1. No. 1
- Aminu, Nurman., 2022., *Peran Mata Kuliah Al Islam dan Kemuhammadiyah terhadap Pembentukan Akhlak Mahasiswa.*, Jurnal Basicedu. Volume 6. No.2
- Anam, Muzakil, Ahmad.,2019.,*Penanaman Nilai-Nilai Pendidikan Islam Multikultural Di Perguruan Tinggi Keagamaan Islam (Studi Kasus Di Universitas Islam Malang)*. Istighna: Jurnal Pendidikan dan Pemikiran Islam. Volume 2.No. 2
- Arikunto, Suharsimi.,2010., *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. PT Rineka Cipta
- Bahiyah, Umamatul.,2022., *Urgensi Pendidikan Karakter dalam Pendidikan Agama Islam di Era Society 5.0: Studi Pendekatan Filosofis.*, Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan. Volume 4. No 2.
- Caroll Ann., 2014., *The Differentiated Classroom: Responding to the Needs of All Learners*. Association for Supervision and Curriculum Development (ASCD)
- Dina Mufidah dkk., 2018., *Integrasi Nilai – Nilai Islami Dan Penguatan Pendidikan Karakter* Penulis: Penerbit: UPT Penerbitan Universitas PGRI Semarang Press
- Husin, Irhamna, Gt. Muhammad.,2023.,*Pengaruh Literasi, Reference Group Dan Orientasi Keberagamaan Terhadap Sikap Keberagamaan Mahasiswa Di Kalimantan Selatan*. Al Qalam: Jurnal Ilmiah Keagamaan dan Kemasyarakatan. Vol.17

- Ilahi, Prana, Restu.,2022., *Pengalaman Keberagamaan Mahasiswa Muslim di Era Pandemi*. Jurnal Iman dan Spiritual. Vol.2 No.4
- Irodati, Fibriyan.,2022., *Capaian Internalisasi Nilai-Nilai Religius Pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*. Jurnal PAI: Jurnal Kajian Pendidikan Agama Islam. Volume 1. No.1.
- Jamaluddin, Farida Ulvi Na'imah, M. Alfin Fatikh. 2024. Implementasi Budaya Ketaqwaan Bagi Mahasiswa Di STAI Al-Hidayah Bogor. IRSYADUNA: Jurnal Studi Kemahasiswaan Vol.4, No. 1
- Junaidi., Iswati., Fahmi.,2022., *Implementasi Dakwah Fardiyah Melalui Pendidikan Islam Dalam Membangun Karakter Profetik Mahasiswa.*, Jurnal Lentera Pendidikan., Vol.7. No.2
- Kholil, Fikri. Ali.,2019., *Pengaruh Globalisasi Dan Era Disrupsi Terhadap Pendidikan Dan Nilai-Nilai Keislaman.*, Sukma: Jurnal Pendidikan. Vol.3 Issue 1.
- Kompri., 2019. *Pendidikan islam di era kontemporer*. Alfabeta
- Marzuki., 2015., *Pendidikan Karakter Islam*. Penerbit Amzah
- M. Taufiqurrohman, Mohamad Agung Rokhimawan, Yayan Suryan. 2023. Religious Cultural Studies on Fishum UIN Student Sunan Kalijaga. Edumaspru Jurnal Pendidikan. Vol. 7 – No. 2
- Mukhlis., 2022., *Efektivitas Pemanfaatan Whatsapp Sebagai Media Untuk Meningkatkan Pengamalan Nilai-Nilai Agama Bagi Siswa Sekolah Menengah Atas*. Jurnal Islamic Education Studies. Volume 3.No. 2.
- Nafiah, Bariyatin., 2021., *Implementasi Nilai-Nilai Islam Dalam Distribusi Kekayaan dan Pendapatan*. . Al Infaq: Jurnal Ekonomi Islam. Volume 12. No.1
- Nurmin Aminu, 2022. Peran Mata Kuliah Al Islam Kemuhammadiyah dalam Membentuk Akhlak Mahasiswa. JURNAL BASICEDU. Volume 6 Nomor 2 Tahun 2022
- Putri, Junita., Feriyanto.,2023., *Kemajuan Peradaban Islam Di Era Society 5.0*. Jurnal Wahana Karya Ilmiah Pendidikan. Voolume 7. Issue1.
- Rudini., 2020., *Aktualisasi Nilai-Nilai Islam Dalam Pembentukan Karakter Mahasiswa Di Pondok Pesantren Nurul Ummah Kotagede Yogyakarta*. Tarbawy : Jurnal Pendidikan Islam. Vol.7.No.1
- Rusydi sulaiman. 2012. *Nilai-nilai Karakter Islam*. Insan Cendikia
- Sugiyono., 2014., *Metode Penelitian Pendidikan, Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Alfabeta